

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penerapan konsep *Cut to Cut* pada skenario ini bertujuan untuk memperlihatkan pemotongan gambar yang halus agar penonton tidak merasa terganggu pada saat menonton dan didukung dengan motivasi dari informasi setiap adegan sebagai indikator agar pemotongan gambar tersebut memiliki nilai estetika dan lebih membangun kandungan *suspense* di dalam cerita.

Konsep yang sudah penulis rancang dengan baik dan diterapkan dengan baik pada proses produksi menjadi keuntungan bagi penulis dalam proses pasca produksinya namun tidak semua dapat diwujudkan. Beberapa kendala yang penulis dapatkan dalam proses editing menjadi penghambat dalam mewujudkan konsep editing.

B. Saran

Sebagai seorang yang mengikuti proses penciptaan, dan khususnya dibidang *editing*, terdapat beberapa hal yang menjadi masalah dan kendala dalam menerapkan konsep *Cut to Cut* untuk membangun *suspense*. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dan bisa dijadikan pembelajaran untuk penggunaan konsep *Cut to Cut* untuk membangun *suspense* yaitu :

- a. Pemilihan skenario dan tema yang tepat dan sesuai dengan konsep editing, karena tidak semua tema dapat diwujudkan dengan metode penyambungan *Cut to Cut* untuk membangun *Suspense*. Skenario dengan alur linear sangat membantu dalam terwujudnya konsep *Cut to Cut*. Beberapa pertimbangan dalam pembuatan

skenario ini seperti motivasi dari informasi yang sudah harus terdapat dalam skenario akan memudahkan dalam proses editingnya.

- b. Pada bagian pengambilan gambar *type shot*, komposisi dan sudut pandang kamera harus dipertimbangkan pada saat pra produksi karena akan memudahkan dalam proses produksi. *Type shot* yang dibutuhkan dalam penggunaan konsep ini yaitu *extreme long shot*, *long shot*, *medium shot*, *close shot*. Setiap shot yang digunakan diharapkan memiliki beberapa indikator yaitu motivasi dari informasi dari setiap adegan.
- c. Pada bagian teknis untuk editing, mengikuti *workflow* editing dalam proses pasca produksi sangat membantu dan memudahkan kita dalam melakukan pemotongan dan penyambungan gambar. Diharapkan untuk menerapkan *workflow* ini secara struktural.

